LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 23 Januari 2025

1. [HOAKS] Angka HIV di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2024 Mencapai 12.110 Kasus

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim kasus penyakit yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan, diklaim mencapai 12.110 kasus pada tahun 2024.

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Dikutip dari sumsel.antaranews.com, Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan OKI Uli Arta menjelaskan bahwa angka 12.110 bukanlah kasus HIV di wilayahnya pada tahun 2024. Namun, angka tersebut merupakan target pemeriksaan dan pengobatan mengenai HIV/AIDS pada tahun 2024. Skrining itu dilakukan sebagai upaya pencegahan untuk mendeteksi secara dini penderita HIV/AIDS sehingga tidak terjadi penularan. Ia menjelaskan, skrining menyasar ibu hamil, pekerja di tempat hiburan malam (THM), serta masyarakat umum yang menjalani pemeriksaan di fasilitas pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) dan rumah sakit.

Hoaks

Link Counter:

- https://sumsel.antaranews.com/berita/770970/dinkes-oki-klarifikasi-jumlah-kasus-hivaids?page=all
- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/01/22/164500182/-hoaks-angka-hiv-di-kabupaten-oki-pada-2024-mencapai-12.110-kasus

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 23 Januari 2025

2. [HOAKS] Telegram Bagi-bagi Kuota Internet Gratis 20 GB

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim membagikan kuota internet gratis sebesar 20 GB yang berlaku untuk semua operator telekomunikasi. Informasi tersebut beredar di media sosial pada Januari 2025 dan disertai tautan untuk mengeklaim kuota internet gratis.

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Dikutip dari kompas.com, setelah ditelusuri tidak ditemukan informasi pembagian kuota internet gratis sebesar 20 GB di akun X/Twitter Telegram @telegram atau di situs resmi Telegram telegram.org. Unggahan di Facebook tersebut mengarah ke situs yang meminta pengunjung memasukkan nomor Telegram aktif dan nama lengkap. Situs tersebut kemungkinan adalah modus *phishing* atau pencurian data untuk mengambil alih akun Telegram. Menurut perusahaan keamanan siber Kaspersky, pembajakan akun di Telegram telah menjadi masalah serius. Para peretas menggunakan beragam metode untuk mencuri akses ke akun. Peretas umumnya mengirim pesan dengan tautan phishing yang seolah resmi, tetapi sebenarnya mengarahkan ke situs web palsu.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/01/22/154109182/hoaks-telegram-bagi-bagi-kuota-internet-gratis-20-gb
- https://x.com/telegram
- https://telegram.org/

Kamis, 23 Januari 2025

3. [HOAKS] Tiga Kementerian Menyetujui Sekolah Libur selama Ramadan 2025

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa tiga kementerian telah menyetujui dan memutuskan bahwa sekolah akan libur selama Ramadan tahun 2025 atau 1446 Hijriah.

Faktanya, klaim yang menyebut tiga kementerian telah menyetujui libur selama Ramadan 2025 adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, tiga kementerian yakni Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kementerian Agama (Kemenag), dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), telah mengeluarkan surat edaran terkait jadwal libur dan pembelajaran selama bulan Ramadan 2025. Surat tersebut termuat pada situs kemenag.go.id yang menerangkan bahwa lamanya libur tidak satu bulan penuh melainkan lima hari di awal puasa dan sembilan hari saat perayaan Idul Fitri.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/01/23/143400982/-hoaks-3-kementerian-menyetujui-sekolah-libur-selama-ramadhan-2025?lgn_method=google&google_btn=onetap
- https://kemenag.go.id/informasi/surat-edaran-bersama-mendikdasmen--menag--dan-mendagri-tentang-pembelajaran-di-bulan-ramadan-1446-h-2025-m

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 23 Januari 2025

4. [HOAKS] BP2MI Bersama Cicil Buat Program Pinjaman ke Pekerja Migran

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang berisikan informasi terkait kerjasama perusahaan teknologi finansial Cicil dengan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) untuk tawarkan pinjaman ke Pekerja Migran Indonesia (PMI) dengan total pinjaman sampai dengan Rp500 juta. Informasi ini diunggah pada 12 Januari 2025 dengan mendapatkan 998 tanda disukai dan 409 komentar warganet.

Faktanya, klaim informasi tersebut adalah tidak benar. Setelah dicek pada laman resmi Cicil cicil.co.id dan Kementerian BP2MI tidak ditemukan bukti adanya program kerjasama antar Cicil dan BP2MI untuk memberikan pinjaman kepada pekerja migran. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dicek menggunakan alat pendeteksi Artificial Intelligence (AI) dari *Hive Moderation* hasilnya video yang menampilkan sosok Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) Abdul Kadir Karding itu merupakan hasil rekayasa AI, probabilitas atau kemungkinannya mencapai 99,8%. Gambar asli Menteri Abdul Kadir Karding tersebut tayang di kanal YouTube KompasTV dengan judul "Masuknya Karding ke Kabinet Mengubah Komposisi Menteri yang Dikirim PKB? | Lanturan 82" pada 30 Desember 2024 dan sama sekali tak ada kaitannya dengan program pinjaman.

Hoaks

Link Counter:

- https://cicil.co.id/
- https://turnbackhoax.id/2025/01/22/penipuan-bp2mi-gaet-cicil-tawarkan-pinjaman-ke-pekerja-migran/
- https://www.youtube.com/watch?v=ntMBhPox2E0

Senin, 6 Januari 2025

5. [HOAKS] Prabowo dan Gibran Membagikan Bantuan Uang Puluhan Juta

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial TikTok yang menampilkan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka membagikan bantuan uang kepada masyarakat Indonesia sampai dengan puluhan juta rupiah.

Faktanya, klaim unggahan video tersebut adalah tidak benar. Setelah ditelusuri, akun resmi media sosial Presiden Prabowo @prabowo dan Wakil Presiden Gibran @gibran_rakabuming, tidak ada satu pun informasi yang menyebutkan bahwa Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran melakukan bagi-bagi bantuan kepada masyarakat. Berita terkait Presiden Prabowo Subianto bagi-bagi bantuan ada di dalam cekfakta.tempo.co dengan judul "Prabowo Subianto Bagikan Uang Rp 50 Juta" unggahan berhadiah yang menggunakan foto Presiden Prabowo Subianto tersebut merupakan penipuan. Berita terkait Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka terdapat pada antaranews.com, "Gibran bagi-bagi uang tunai sebesar Rp20 juta di TikTok" setelah ditelusuri foto tersebut kemudian menggunakan laman *Hive Moderation* untuk mendeteksi suara pada video tersebut, dan diketahui suara dalam unggahan TikTok tersebut merupakan hasil rekayasa kecerdasan buatan atau Artificial intelligence (AI), dengan hasil penilaian 96.6 persen. Maraknya penipuan di media sosial, warganet diimbau berhati-hati dan tidak terpancing untuk mengeklik, mengirimkan pesan, atau membagikan identitas pribadi di media sosial.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/prabowo/
- https://www.instagram.com/gibran_rakabuming/?igsh=dXg0emRoNTgyYndh#
- https://cekfakta.tempo.co/fakta/2919/keliru-prabowo-subianto-bagikan-uang-rp-50-juta
- https://www.antaranews.com/berita/4441965/hoaks-gibran-bagi-bagi-uang-tunai-sebesar-rp20-juta-di-tiktok